

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Kos di Surakarta

Ratih Rahmaningrum¹, Imronudin²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
b100200493@student.ums.ac.id¹, imr179@ums.ac.id²

ABSTRACT.

Globalization has changed many behaviors, especially economic behavior. Supported by students' consumerist attitudes and advances in technology, it makes it easier for them to spend their money. Generation Z also likes branded products at expensive prices. This causes their expenses to be high. Therefore, it is important for Generation Z to master financial understanding in order to manage their finances optimally, so they can be smarter in using money. This research aims to analyze the influence of financial literacy and a hedonistic lifestyle on the financial management of boarding house students in Surakarta, with a sample of 176 people who are students at the Muhammadiyah University of Surakarta. Data was collected using a questionnaire and analyzed using SmartPLS. The results of this research prove that financial literacy and a hedonistic lifestyle have a positive and significant effect on financial management.

Keywords: *Financial Literacy; hedonistic lifestyle; Financial Management*

ABSTRAK.

Globalisasi telah mengubah banyak perilaku, terutama perilaku ekonomi. Didukung dengan sikap konsumeris mahasiswa dan kemajuan teknologi semakin memudahkan mereka dalam membelanjakan uangnya. Generasi Z juga banyak yang menyukai produk branded dengan harga mahal. Hal ini menyebabkan pengeluaran mereka menjadi tinggi. Oleh sebab itu, penting bagi generasi z menguasai pemahaman keuangan agar dapat mengelola keuangannya secara optimal, sehingga dapat lebih cerdas dalam menggunakan uang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme pada pengelolaan keuangan mahasiswa kos di Surakarta, dengan sampel sebanyak 176 orang yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata kunci: *Literasi Keuangan; Gaya Hidup Hedonisme; Pengelolaan Keuangan*

PENDAHULUAN

Perilaku ekonomi adalah salah satu perilaku yang mengalami perubahan signifikan dalam periode globalisasi, yang biasanya berdampak pada generasi muda. Selain itu, sasaran penjualan pengusaha biasanya ditujukan kepada generasi muda, karena kecenderungan mereka untuk menyerah pada godaan barang baru atau merek terkenal, khususnya untuk mengikuti gaya hidup kekiniaan. Hal ini memfasilitasi oleh keputusan keuangan mereka serta didukung oleh sikap konsumeris dan kemajuan teknologi untuk membeli barang-barang yang diidamkan selain untuk kebutuhan hidup.

Setiap kalangan, termasuk mahasiswa, terpengaruh pada gaya hidup yang tidak dapat kita tolak kemajuan dan perubahannya. Memperoleh pengetahuan terkini dan mengubah gaya hidup mahasiswa mulai dari busana, pergaulan, dan aktivitas lain yang sering memengaruhi aktivitas mereka. Banyak mahasiswa saat ini bertentangan dengan konflik internal dalam kehidupan mereka, yang dapat berasal dari perilaku yang tidak sesuai dengan moral dan tujuan pendidikan serta konflik keadaan keuangan keluarga mereka. Meski begitu, mayoritas mahasiswa masih memberikan tekanan pada diri mereka sendiri untuk setara dengan mereka yang mungkin lebih stabil secara finansial yang tanpa sadar telah memasuki masyarakat yang sangat menghargai penampilan dalam hubungan dengan penduduk kota lainnya.

Gaya hidup hedonisme mengacu pada aspek kehidupan seseorang yang terkait dengan pencarian kesenangan dan kepuasan pribadi. Hal ini mencakup kecenderungan untuk mencari kenikmatan dunia, pengalaman yang menyenangkan dan kepuasan instan tanpa mempertimbangkan jangka panjang. Dalam konteks ini, variabel gaya hidup dapat mencakup preferensi untuk konsumsi barang mewah, gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan dan penekanan pada kepuasan pribadi langsung. Gen z yang aktif di jaringan publik, sangat mengarah terlibat dalam perilaku konsumtif karena aktivitas pembelian yang tidak terancang (Syania et al., 2022). Perilaku keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh gaya hidup mereka, menurut (Gunawan & Chairani, 2019) artinya, perilaku keuangan akan membaik seiring dengan perbaikan gaya hidup.

Dalam upaya untuk tetap mengikuti perkembangan terkini, generasi muda bercita-cita untuk meniru gaya hidup orang-orang yang mereka anggap menginspirasi. Keinginan akan barang-barang bermerek dengan harga tinggi dianut oleh banyak anak muda sehingga meningkatkan pengeluaran mereka. Adanya kebiasaan gaya hidup modern mahasiswa yang cenderung membuang-buang uang. Banyak mahasiswa suka menghabiskan waktu di mall dan cafe. Pentingnya generasi muda paham literasi keuangan adalah agar mereka dapat mengelola keuangannya secara maksimal. Banyak mahasiswa yang masih bergantung pada pemberian dari orang tuanya karena sebagian belum mampu menghidupi diri sendiri, sementara kebutuhan mahasiswa sangat bervariasi. Selain itu, banyak mahasiswa yang masih mengelola

keuangan mereka dengan buruk. Tujuan dari pengelolaan keuangan adalah untuk mencapai stabilitas perekonomian di masa depan. Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah suatu aktivitas manajemen pribadi, cara memenuhi kebutuhan seseorang melalui pengelolaan sumber daya keuangan terstruktur. (Putri & Lestari, 2019).

Agar setiap orang dapat merencanakan keuangan jangka panjangnya secara efektif, penting bagi mereka untuk memiliki literasi finansial yang baik. Menurut Lusardi dan Mitchell dalam Buderini, et.al (2023) financial literacy merupakan perpaduan antara pemahaman dan perilaku yang dibutuhkan setiap individu guna mengambil keputusan keuangan yang baik sehingga terciptanya kesejahteraan finansial individu.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih kuesioner sebagai metode penelitian karena data yang dikumpulkan bersifat faktual. Serangkaian pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi atau tanggapan dari responden disebut kuesioner yang merupakan alat pengumpulan data.

Populasi dan Sampel

Mahasiswa kos di Surakarta, khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah populasi penelitian ini.

Sampel yang digunakan *purposive sampling* yaitu teknik yang harus memenuhi kriteria, sebagai berikut:

- a. Merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta;
- b. Berusia maksimal 24 tahun; dan
- c. Masih menerima uang saku dari orang tuanya.

Definisi Operasional Variabel Pengukuran

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Literasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengelolaan keuangan 2. Memahami perencanaan keuangan 3. Memahami untung dan rugi investasi
Gaya Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu belanja di mall 2. Selalu menggunakan barang branded 3. Mencari hiburan di mall 4. Menghabiskan waktu di coffeshop 5. Menjaga penampilan.
Pengelolaan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perencanaan keuangan 2. Selalu menabung 3. Mempertimbangan untung dan rugi investasi 4. Membayar tagihan tepat waktu

Teknik Pengukuran Data

Skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian dengan 5 kategori: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju (5) sangat setuju. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan SmartPLS.

Metode Analisis Data

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dianggap valid jika dapat dengan cepat mengukur dan memaparkan data dari variabel-variabel yang diteliti. Perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} , menjadi penentu valid atau tidaknya pertanyaan, dengan kriteria pernyataan dianggap tidak valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan nilai sig. 5%.

b. Uji Reabilitas

Dengan menggunakan Uji reliabilitas, kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel diukur. Jika nilai *Cronbach Alpanya* \geq nilai kritisnya yaitu 0,7 maka variabel dikatakan reliabel.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas antar variabel independen tidak boleh ada pada penelitian yang berkualitas, maka uji multikolinieritas digunakan untuk menilai ada atau tidaknya variabel independen dalam penelitian tersebut berhubungan secara signifikan satu sama lain. Apabila tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

R² bertujuan menentukan besarnya variabel independen yang diukur dengan R square menjelaskan variabel dependen, jika hasil yang diperoleh adalah $> 0,5$ dan baik model yang digunakan dianggap cukup andal.

Uji Hipotesis

Uji T

Menggunakan uji t dengan tingkat sig. 5% atau 0,05 untuk menguji sig. 5% atau 0,05 variabel independen terhadap variabel dependen. Jika thitung $>$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal inilah yang menjadi landasan pengambilan keputusan dalam penelitian yang didasarkan pada perbandingan thitung dengan t tabel atau verifikasi nilai probabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Usia

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Sumber: Data primer diolah, 2024

Keterangan	Frekuensi	%
Dibawah 20 tahun	13	7,4%
20-22 tahun	163	92,6%
Total	176	100%

Berdasarkan tabel diatas, total responden sebanyak 176 responden. Dari sampel yang dipilih, yang berusia dibawah 20 tahun sebanyak 7,4%, usia 20-22 tahun sebanyak 92,6%. Oleh karena itu, 176 responden yang sebagian besar berusia antara 20- 22 tahun merupakan mayoritas sampel penelitian.

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Data primer diolah, 2024

Keterangan	Frekuensi	%
Laki-laki	64	36,4%
Perempuan	112	63,6%
Total	176	100%

Berdasarkan tabel diatas, total responden sebanyak 176 responden, dengan jumlah laki- laki 36,4% dan perempuan 63,6%. Oleh karena itu, perempuan merupakan mayoritas utama dari penelitian ini.

3. Berdasarkan Fakultas

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Fakultas

Sumber: Data primer diolah, 2024

Keterangan	Frekuensi	%
Ekonomi Bisnis	93	52,8%
Ilmu Kesehatan	17	9,7%
Teknik	18	10,2%
Farmasi	9	5,1%
Keguruan dan ilmu pendidikan	17	9,7%
Hukum	11	6,3%
Komunikasi dan Informatika	11	6,3%
Total	176	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa 93 orang atau 52,8% berasal dari Fakultas Ekonomi Bisnis; 17 orang atau 9,7% dari Fakultas Ilmu Kesehatan; 18 orang atau 10,2% dari Fakultas Teknik; 9 orang atau 5,1% dari Fakultas Farmasi; 11 orang atau 6,3% dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; dan 11 orang atau 6,3% dari Fakultas Komunikasi dan Informatika. Oleh karena itu, mahasiswa fakultas ekonomi bisnis merupakan mayoritas utama dari penelitian ini.

4. Karakteristik Berdasarkan Uang Saku Bulanan

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Uang Saku Bulanan

Sumber: Data primer diolah, 2024

Keterangan	Frekuensi	%
Rp. 500.000-Rp. 700.000	49	27,8%
Rp. 700.000-Rp. 1.000.000	63	35,8%
Lebih dari Rp. 1.000.000	64	36,4%
Total	176	100%

Berdasarkan tabel diatas, total responden sebanyak 176. Dari sampel yang dipilih, jika dilihat dari uang saku bulanan secara keseluruhan sampel, 27,8% mendapat uang saku Rp.500.000-Rp.700.000, 35,8% mendapat uang saku Rp.700.000-Rp.1. 000.000, dan 36,4% dengan uang saku \geq Rp.1.000.000. Oleh karena itu, mayoritas dari penelitian ini adalah mahasiswa yang uang saku bulannya \geq Rp. 1.000.000.

B. Analisis Data

1. Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Tabel 6. Pengujian Validitas

Sumber: Data primer diolah, 2024

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan
X1	1	0.864	valid
	2	0.846	valid
	3	0.847	valid
	4	0.733	valid

X2	1	0.811	valid
	2	0.864	valid
	3	0.892	valid
	4	0.789	valid
	5	0.707	valid
	6	0.875	valid
Y	1	0.874	valid
	2	0.862	valid
	3	0.871	valid
	4	0.813	valid

Berdasarkan tabel nilai outer loading dapat dilihat bahwa seluruh indikator $\geq 0,7$ maknanya seluruh pernyataan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 7. Analisis Reabilitas Variabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Variabel	Composite Reliability	cronbach's Alpha	Keterangan
literasi keuangan (X ₁)	0.894	0.842	Reliabel
gaya hidup hedonisme (X ₂)	0.927	0.908	Reliabel
pengelolaan keuangan (Y)	0.916	0.879	Reliabel

Nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel diatas $> 0,6$, sehingga hasil tersebut dianggap reliabel.

Nilai *Discriminant AVE*

Tabel 8. Nilai *Discriminant AVE*

Sumber: Data primer diolah, 2024

Variabel	AVE	Keterangan
literasi keuangan (X ₁)	0.681	valid
gaya hidup hedonisme(X ₂)	0.679	valid
pengelolaan keuangan (Y)	0.732	valid

Semua indikator untuk setiap variabel dianggap valid karena nilai AVE > 0,5.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Pengujian Multikoliniearitas

Sumber: Data primer diolah, 2024

Inner VIF Values	VIF	Keterangan
literasi keuangan (X_1) → pengelolaan keuangan (Y)	1.018	Tidak Terjadi Multikolinearitas
gaya hidup (X_2) → pngelolaan keuangan (X)	1.018	

Jika hasil VIF < 5 maka tidak melanggar uji asumsi multikolinieritas. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai VIF < 5 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Pengujian Koefisien Determinasi

Sumber: Data primer diolah, 2024

Variabel	R Square	Adjusted R Square
pngelolaan keuangan (Y)	0.109	0.098

Pengaruh gaya hidup hedonisme dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,109 (10,9%) dengan R square sebesar 0,098 (9,8%).

4. Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 11. Uji T

Sumber: Data primer diolah, 2024

Variabel	t-statistic	p-values	Keterangan
literasi keuangan (X_1) → pengelolaan keuangan (Y)	3.429	0.001	berpengaruh
gaya hidup hedonisme (X_2) → pengelolaan keuangan (Y)	3.587	0.000	berpengaruh

1. Nilai analisis t-statistik sebesar 3,429 ($>0,05$) dan p-value sebesar 0,001, maka temuan uji t menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, atau H_1 diterima.
2. Nilai analisis t-statistik sebesar 3.587 ($> 0,05$) dan nilai p-values 0,000, maka temuan uji t menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh gaya hidup hedonisme, atau H_2 diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan temuan uji T dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hipotesis H_1 diterima yang dibuktikan dengan nilai t-statistic 3,429 ($>0,05$) dan p-value 0,001. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa faktor utama yang menentukan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan baik adalah literasi keuangan mereka.

Pendapat ini sejalan dengan temuan (Dewi K et al., 2021) bahwa *financial literacy* berpengaruh positif serta signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Oleh karena itu, apabila mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi maka akan mempunyai kemampuan pengelolaan uang yang baik.

Pengetahuan keuangan bertujuan untuk memungkinkan seseorang berorganisasi untuk mengelola keuangan pribadinya. Kurangnya pengetahuan menunjukkan adanya masalah pada pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan.

Pendapat ini sejalan dengan temuan (Sera et al, 2022), (Dwi Putra et al., 2020), (Putri & Lestari, 2019) yang mengemukakan bahwa literasi sangat meningkatkan pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan

Diketahui nilai p-value 0,000 dan nilai t-statistik 3,587 ($>0,05$), uji T menunjukkan pentingnya literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang artinya pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif gaya hidup hedonisme sehingga H_2 diterima.

Dengan meningkatnya platform media yang menjadi semakin canggih dan menjadi tempat untuk menyombongkan diri, sebaiknya gaya ini dihindari. Seseorang dapat mengendalikan dirinya dengan cara mengendalikan keuangannya dengan memproyeksikan prioritas tertentu seperti kebutuhannya. Pendapat ini sejalan dengan temuan (Salasa Gama et al., 2023) yang mengungkapkan pengelolaan uang dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh gaya hidup. Namun, sudut pandang berbeda juga dikemukakan (Dwi Putra et al., 2020) bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dipengaruhi secara negatif oleh gaya hidup mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, diketahui:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi finansial mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa yang kos di Surakarta.
2. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini berarti jika gaya hidup diimbangi dengan wawasan serta cara pengeluaran uang yang baik maka akan menunjukkan perilaku perencanaan keuangan yang baik.

SARAN

Beberapa saran berdasarkan temuan penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa disarankan untuk lebih meningkatkan pengetahuan keuangan sehingga pengetahuan dan pemahaman keuangan akan berdampak positif terhadap kesejahteraan dan masa depannya.
2. Bagi peneliti yang berminat untuk mengangkat judul penelitian yang serupa, diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi K, Gema S, & Astiti Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas.

- Dwi Putra, P., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). *The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy And Financial Management Among Business Education Students To Financial Management*. 4(1). <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jcrs/article/view/18287>
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). *Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI>
- Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>
- Sera et al. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>
- Syania, Y., Taqwa, S., Mukhlis, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z. 11(07). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>